

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan (manajerial, institusional, dan publik), profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data dalam penelitian ini berjumlah 300 sampel perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang telah memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

7. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.
2. Rentang waktu penelitian yang digunakan 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018.
3. Pada penelitian ini variabel yang digunakan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan (manajerial, institusional, dan publik), profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, dan umur perusahaan.

5.3 Saran

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang untuk:

1. Menggunakan perusahaan selain perusahaan jasa sebagai objek penelitian, seperti perusahaan manufaktur, dagang, dan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menambah rentang waktu penelitian.

3. Menganalisis, mengganti dan menambah faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti : rasio keuangan, pergantian auditor, opini audit, ukuran dewan komisaris, dan sebagainya.